

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan di bab sebelumnya serta mengacu pada fokus penelitian, maka dapat disimpulkan beberapa poin sebagai berikut :

1. Terdapat tiga subjek yang sejak kecil belum mengenal sosok Bapaknya. Ketiga subjek tersebut sejak usia dini telah ditinggalkan oleh Bapaknya. Masing-masing subjek memilih kegiatan sesuai minat dan berupaya mengasah kemampuannya. Diantara kegiatan yang diikuti oleh subjek di LKSA “Sunan Kalijaga” adalah tata rias, tahfizul quran, seni baca Al Quran, OSIS, dan Madrasah Diniyah.
2. Adapun proses penemuan makna hidup remaja yatim di lingkungan LKSA “Sunan Kalijaga” meliputi tiga tahapan. Tahap derita, kebermaknaan dalam penderitaan, dan mencari hikmah dalam musibah. Terdapat dua subjek yang menganggap peristiwa kematian orang tuanya adalah suatu penderitaan. Dua yang lainnya mengakui tidak merasakan penderitaan sama sekali, karena sejak kecil mereka belum sepenuhnya merasakan kasih sayang orang tuanya. Dalam menyikapi peristiwa kematian orang tua, terdapat tiga subjek yang mampu menerima dengan rasa syukur dan tabah atas takdir yang

menimpanya dengan memasrahkan diri kepada Allah SWT. Satu yang lainnya yaitu masih memerlukan dukungan orang lain untuk menentukan sikap dalam menghadapi musibah. Keseluruhan dari subjek telah mampu menentukan sikap untuk tidak terlalu hanyut dalam kesedihan, karena lingkungan tinggal yang ramah dan banyak teman. Semua subjek merasa termotivasi untuk berperilaku positif dalam hidup.

3. Berdasarkan indikator dalam penelitian ini, terdapat tiga nilai yang menjadi sumber makna hidup, yaitu nilai kreatif, nilai penghayatan dan nilai sikap. Dari ketiga nilai tersebut, terdapat tiga subjek yang hidupnya dipengaruhi oleh nilai kreatif. Dengan melibatkan diri dalam program-program yang telah disediakan oleh LKSA “Sunan Kalijaga”. Sementara satu lainnya belum mampu melibatkan diri dalam kegiatan apapun selain hanya mengikuti jadwal keseharian asrama. Dalam menghayati makna hidupnya, subjek memiliki cara yang berbeda-beda, misalnya dengan menerima takdir dari yang Maha Kuasa, memilih untuk terus berdoa memohon ketenangan hati, mengupayakan melakukan introspeksi diri untuk mengingat masa lalunya, dan bermain bersama teman untuk menghibur diri. Sikap yang dimunculkan subjek dalam menghadapi peristiwa kematian orang tuanya adalah biasa saja, merasa stres, dan membutuhkan dukungan orang lain.

4. Mengacu pada indikator penemuan makna hidup dalam penelitian ini, terdapat tiga sifat yang menjadi karakter makna hidup remaja yatim yang tinggal di asrama LKSA “Sunan Kalijaga”, yaitu unik dan personal, spesifik dan nyata, serta memberikan pedoman hidup dan arah. Masing-masing subjek memberikan karakter yang berbeda dalam memaknai hidupnya. Mereka menganggap hidup adalah untuk mencari ilmu, menjadikan hidup mereka sebagai tujuan untuk membahagiakan orang tua, serta untuk beribadah kepada Allah SWT. Keseluruhan subjek senantiasa berupaya bersyukur kepada Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan. Tetapi terdapat tiga subjek yang masih mengalami kebimbangan dalam menentukan tujuan hidupnya, mereka tidak memiliki pedoman hidup yang kuat. Hanya satu subjek yang mampu menentukan tujuan hidupnya, dengan cara memantapkan diri untuk menjadi guru, sehingga ia harus giat belajar mulai saat ini.

B. Saran

1. Bagi lembaga

Peneliti memberikan saran kepada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) “Sunan Kalijaga” untuk lebih intensif dalam memantau kondisi psikis remaja yatim di lingkungannya. Mengingat masa remaja adalah masa yang labil dan kondisi remaja yatim yang kurang mendapatkan perhatian orang tua kandung terkadang masih

mengalami kebimbangan, sehingga memungkinkan terjadinya konflik batin dalam diri remaja.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, yang menggunakan variabel sama dengan penelitian ini, disarankan menambah literature pendukung yang valid dan kompatibel. Hal tersebut dimaksudkan untuk menambah keluasan pengetahuan mengenai topik yang dibahas. Selain itu, hendaknya peneliti lebih pro aktif dalam menggali data, mengingat tidak semua subjek antusias untuk diwawancarai.